



semua kebutuhan hidup dalam rumah tangga. Masyarakat Dusun Sumber tidak lagi menunggu lama untuk mendapatkan untung, malahan akan lebih cepat dan sangat menguntungkan karena banyak penghasilan yang di dapat dari hasil pertanian dan produk tani yang telah di kembangkan dengan baik sesuai dengan segala aset yang ada dalam desa, tidak perlu menunggu saat panen ataupun saat musim panen warga bisa mendapatkan penghasilan yang cukup untuk kebutuhan sehari-hari, yang dapat di kembangkan lebih dari keadaan masyarakat sekarang, jika masyarakat lebih memahami dan lebih mengerti akan pengelolaan dan pemanfaatan dengan cara di kelola yang sehingga memiliki harga jual tinggi dibandingkan dalam keadaan saat ini yang hanya tergantung pada tengkulak dan tengkulak pun memberi harga yang sangat minim, sehingga tidak dapat memenuhi kebutuhan dalam keluarga.

Banyak masyarakat yang terpuruk dengan hal yang demikian ini, masyarakat sangat butuh akan perubahan positif yang dapat menjadikan masyarakat lebih maju dan berkembang sesuai dengan aset-aset yang ada dalam masyarakat.

Masyarakat Dusun Sumber mayoritas bermata pencaharian sebagai petani ataupun buruh tani, dan penghasilan tani utama berupa singkong dan jagung. Dengan hasil yang sangat melimpah yang bisa mempengaruhi pendapatan untuk warga dusun sumber. Jagung dan singkong merupakan hasil utama dari lahan-lahan masyarakat dusun sumber.

Bibit singkong dan jagung yang di tanam oleh warga Masyarakat Dusun Sumber adalah bibit pinjaman dari orang yang kaya di Desa

Sumberjati, masyarakat akan membayarnya setelah panen, padahal setidaknya masyarakat bisa membuat bibit sendiri, dengan begitu masyarakat akan lebih mendapatkan keuntungan yang cukup dan dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari tanpa adanya pengurangan biaya saat panen, dan belum tentu masyarakat akan langsung mendapatkan keuntungan dari hasil panen, banyak masyarakat yang sering menunggu hasil panennya terjual habis hingga kemudian mendapatkan penghasilan yang di gunakan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga.

Namun selama ini hasil utama pertanian tersebut hanya di dimanfaatkan sebagai tepung gaplek, padahal hasil pertanian tersebut bisa lebih diproduksi dengan lebih baik lagi, dan kemudian bisa menambah penghasilan yang bisa meningkatkan penghasilan perekonomian rumah tangga. Sampai sekarang masih banyak warga yang belum bisa memanfaatkan hasil pertaniannya dengan baik yang nantinya akan menambah penghasilan untuk perekonomian rumah tangga, yang nantinya akan bisa memberdayakan masyarakat.

Kondisi masyarakat Desa Sumber sekarang dalam keadaan yang kurang memahami keadaan dalam desa sendiri, karena sebenarnya desa ini mempunyai banyak aset yang bila di kembangkan akan dapat mewujudkan masyarakat yang sejahtera bahkan bisa jadi tameng dalam memulai hidup lebih baik lagi, karena masyarakat Desa Sumber memiliki banyak aset yang harus dikembangkan dan di beri pelatihan yang kemudian dapat berkembang dan berdaya dengan pendampingan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dengan begitu masyarakat akan mampu dan berhasil dalam mewujudkan masyarakat yang mandiri dengan segala hal yang ada dalam





Dalam mengembangkan masyarakat harusnya di iringi dengan kesadaran dari masyarakat itu sendiri, kita tidak bisa memaksakan saran-saran yang kita berikan, tapi kita harus meneliti serta mendampingi masyarakat tersebut, kita harus berusaha untuk meningkatkan kesadaran masyarakat untuk berubah menjadi masyarakat yang berdaya dan mampu keluar dari jerat kemiskinan yang selalu membayangi kehidupan sehari-hari. Padahal banyak sekali aset-aset yang terlihat jelas sangat melimpah tapi masyarakat kurang mengetahui cara, ilmu dan pengetahuan.

Masyarakat harus dibekali ilmu pengetahuan untuk mendapatkan ilmu yang berguna untuk memberdayakan keluarga, dengan di bekal ilmu pembuatan makanan ringan yang bahannya berasal dari aset-aset yang berasal dari hasil pertanian masyarakat sendiri, seperti jagung, ketela pohon dan pisang, untuk di jadikan kripik ataupun snack yang memiliki harga jual tinggi, dan yang cuma membutuhkan modal sedikit yakni hanya membutuhkan, minyak goreng, garam, gas LPG. Itu semua mudah di lakukan dengan modal yang sedikit dan mudah terpenuhi karena semua itu masih bisa terjangkau dengan apa adanya masyarakat. dengan begitu masyarakat seakan lebih mudah mendapatkan penghasilan yang baik dan layak diterima dengan semestinya, banyak yang harus dilakukan untuk mendapatkan apa yang di inginkan, dengan begini masyarakat akan lebih mudah untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan cepat atau lambat pasti bisa menjadi lebih baik lagi, dengan terus berusaha dan berusa.

Hasil produk yang telah jadi akan di kemas dengan baik yang nantinya akan di terima baik oleh masyarakat luas, bahkan bisa menjadi makanan khas

























dilakukan Komunitas masyarakat petani Sumber. Dengan cerita masyarakat dapat membuat orang lain saling menghargai satu sama lain, menghargai kekuatan dan saling berbagi satu sama lain.

*Dream* (impian), maksudnya dengan cara kreatif dan secara kolektif melihat masa depan yang mungkin terwujud, apa yang sangat dihargai dikaitkan dengan apa yang paling diinginkan. Seperti apa masa depan yang dibayangkan oleh semua pihak, Dusun Sumber membangun angan-angan yang diinginkan oleh masyarakat dengan mengungkapkan dalam bahasa dan menggambarkan apa yang diinginkan, maka masyarakat petani dusun Sumber akan mudah mengingat apa yang ingin dicapai dalam hidupnya.

*Design* (merancang), maksudnya proses di mana seluruh komunitas (atau kelompok) terlibat dalam proses belajar tentang kekuatan atau aset yang dimiliki agar bisa mulai memanfaatkannya dalam cara yang konstruktif, inklusif, dan kolaboratif untuk mencapai aspirasi dan tujuan seperti yang sudah ditetapkan sendiri. Komunitas petani dusun Sumber merancang apa yang diimpikan masyarakat untuk mencapai mimpi-mimpi dengan melakukan langkah-langkah yang mendekati mimpi tersebut.

*Destiny* (target), maksudnya bagaimana memberdayakan, belajar, menyesuaikan atau improvisasi, dimana masyarakat dusun Sumber sudah menemukan kekuatan, memimpikan apa yang diinginkan, mereka akan merencanakan, menentukan dan melakukan apa yang seharusnya dilakukan, sehingga mereka akan dapat mewujudkan apa yang diinginkannya selama ini.





